

Pemanfaatan Waktu Luang Era Pandemi Covid-19 melalui Kegiatan Bimbingan Keagamaan

(Laporan Pengabdian kepada Masyarakat Mandiri di Dusun Warungjati,
Desa Cijeungjing, Kabupaten Ciamis)

Gita Puspita Afiati

Institut Agama Islam Darussalam (IAID) Ciamis-Jawa Barat

E-mail: afiatipuspita11@gmail.com

Abstrak. Saat ini seluruh negara masih ditimpa musibah yang disebabkan oleh virus Covid- 19. Wabah ini ternyata berdampak kepada dunia pendidikan, tidak terkecuali pada aktivitas pembelajaran pendidikan agama Islam. Dalam kondisi seperti ini pembelajaran pendidikan agama Islam tetap memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat, khususnya peserta didik ketika menghadapi pandemi. Pada hakikatnya, tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam, sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kajian ini menggunakan metode lapangan dengan observasi langsung di lokasi pengabdian melalui kegiatan di madrasah diniyah dan pengajian majlis ta'lim Desa Cijeungjing. Untuk mengatasi berbagai permasalahan pembelajaran di madrasah diniyah dan pengajian majlis ta'lim di Dusun Warungjati, Desa Cijeungjing, ditawarkan solusi dan alternatif kegiatan bantuan pengajaran secara rutin dan terjadwal di kedua institusi pendidikan keagamaan tersebut.

Abstract. Currently, all countries are still stricken by disasters caused by the Covid-19 virus. This epidemic has had an impact on the world of education, including Islamic religious education learning activities. In conditions like this, Islamic religious education learning still has a very important role for the community, especially students when facing a pandemic. In essence, the purpose of learning Islamic religious education is to increase the faith, understanding, appreciation and experience of students about the religion of Islam, so that they become human beings who believe and fear Allah and have noble character in personal, social, national and state life. This study uses a field method with direct observation at the service location through activities at the madrasah diniyah and recitation of the ta'lim majlis in Cijeungjing Village. To overcome various learning problems at the madrasah diniyah and recitation of the ta'lim majlis in Warungjati Hamlet, Cijeungjing

Village, solutions and alternative teaching assistance activities are offered on a regular and scheduled basis at the two religious education institutions.

Keywords: Covid-19, religious education, *madrasah diniyah*, *majelis ta'lim*.

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai proses menolong manusia menjadi manusia pada konteks modern menjadi hal yang penting. Mengingat pertumbuhan jumlah manusia yang semakin banyak dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Termasuk kebutuhan manusia akan pendidikan. Pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Hasil pendidikan nonformal dapat dihargai setara dengan hasil program pendidikan formal setelah melalui proses penilaian penyetaraan oleh lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah atau pemerintah daerah dengan mengacu pada standar nasional pendidikan.

Dalam problematika yang sedang terjadi saat ini pendidikan tetap memiliki peran yang sangat penting bagi peserta didik saat menghadapi pandemi, karena pada dasarnya pembinaan keagamaan adalah salah satu cara yang dilakukan dengan tujuan pengembangan kepribadian yang berjalan selamanya, baik formal atau nonformal, tujuannya untuk menjadikan pribadi yang lebih berkualitas.

Desa Cijeungjing terletak di Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Struktur / mata pencaharian penduduk Desa Cijeungjing terdiri dari: petani sebanyak 50 %, buruh 60 %, pedagang 40% pegawai negeri 50%. Menurut jenjang lulusan pendidikan masyarakat Desa Cijeungjing, SD 50% , SMP sebanyak 45 %, SLTA 30 % dan Sarjana 60%. Lembaga madrasah di Desa Cijeungjing Dusun Warungjati yang diteliti adalah, Madrasah Nurul Huda.

Setelah dilakukan observasi di Dusun Warungjati, ditemukan beberapa masalah terkait pembelajaran dan konsep yang diterapkan, di antaranya, ketika proses belajar mengajar di tempat kegiatan, masih banyak peserta didik yang tidak menggunakan protocol kesehatan, masih banyak pula ibu-ibu majelis taklim/ masyarakat sekitar yang tidak menerapkan social distancing dalam majelis, Muddaris belum terlalu mampu meningkatkan motivasi peserta didik, sehingga ada masa dimana peserta didik kurang antusias dalam kehadiran di kegiatan belajar mengajar.

Oleh karena itu, diperlukan, diperlukan metode pembelajaran yang dapat membantu memecahkan masalah yang dihadapi muddaris terkait proses pembelajaran dan juga dapat membantu peserta didik meningkatkan motivasi belajarnya. Strategi pembelajaran tersebut harus benar-benar efektif dan efisien untuk digunakan berdasarkan hal tersebut. Alternatif yang diambil adalah dengan melaksanakan kegiatan bantuan pengajaran Al-qur'an, shalawat secara rutin dan terjadwal.

Dari latar belakang diatas, diambil judul "Pemanfaatan waktu luang dengan pembinaan keagamaan di saat pandemi covid-19" (laporan pengabdian masyarakat di dusun Warungjati rt/rw 19/07 desa Cijeungjing).

KERANGKA KONSEPTUAL

Pembelajaran Al-Qur'an adalah proses perubahan tingkah laku peserta didik melalui proses belajar, mengajar, membimbing dan melatih peserta didik untuk membaca Al-Qur'an dengan fasih dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid agar peserta didik terbiasa belajar membaca Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pembelajaran shalawat berarti doa kita agar Allah menambahkan kehormatan baginya untuk mendapatkan derajat yang tinggi.

Tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah bentuk pengabdian manusia kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Sejalan dengan tujuan penciptaan manusia dalam firman Allah SWT. " Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada- Ku" (Qs. Ad- Dzariyat: 56). Hal ini merujuk kepada tuntutan Allah dalam firman-Nya:

وَقَرَأْنَا فَرَقْنَاهُ لِتَقْرَأَهُ عَلَى النَّاسِ عَلَى مُكْثٍ وَنَزَّلْنَاهُ تَنْزِيلًا

Dan Al-Quran itu telah Kami turunkan dengan berangsur-angsur agar kamu membacakannya perlahan-lahan kepada manusia dan Kami menurunkannya bagian demi bagian. (QS. Al-Isra: 106)

Adapun manfaat mempelajari, membaca dan mengamalkan Al Quran, di antaranya adalah:

1. Al-Qur'an akan menjadi pelindung diri bagi siapa saja yang membacanya dari tiap ayat yang dibacanya.
2. Al-Qur'an bagi siapa saja yang memahami dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari akan semakin bertambah ilmunya.

3. Siapa saja yang mempelajari dan memahami Al-Qur'an bagaikan menyelami luasnya samudera kehidupan dan menikmati anugerah kehidupan yang dirasakannya serta mengambil segala hikmah dan manfaat dari Al-Qur'an.
4. Seseorang yang rajin membaca Al-Qur'an dan membaguskannya, akan memiliki jiwa yang sejuk, penuh dengan kesabaran, hati yang jernih, jiwa dan pikiran yang lapang, dan wajah yang bercahaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Objektif Lokasi Pengabdian

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan adalah di Dusun Warungjati Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Struktur / mata pencaharian penduduk Desa Cijeungjing terdiri dari: petani sebanyak 50 %, buruh 60 %, pedagang 40% pegawai negeri 50%. Menurut jenjang lulusan pendidikan masyarakat Desa Cijeungjing, SD 50% , SMP sebanyak 45 %, SLTA 30 % dan Sarjana 60%.

Sistem pembelajaran yang digunakan di Madrasah Diniyah ataupun pengajian majelis ta'lim, kebanyakan menggunakan metode klasik berbasis pondok pesanten, karena sebagian "mudarris" ada yang lulusan pondok pesantren.

Permasalahan yang Dihadapi di Masyarakat

Adapun beberapa permasalahan yang ditemukan setelah melakukan observasi di Desa Cijeungjing:

1. Kurangnya Sumber Daya Manusia atau tenaga pengajar di Dusun Warungjati sedangkan anak-anak yang hadir begitu banyak, sehingga pengajar seolah kewalahan menghadapi anak-anak ataupun dalam pengajian mingguan majlis ta'lim.
2. Masih ada sebagian pengajar di Madrasah Diniyah yang mengajar karena keterpaksaan (karena tidak ada lagi pengajar), akibatnya proses kegiatan pembelajaran tidak maksimal.

Perencanaan Kegiatan dan Desain Program

Dalam mempersiapkan program pembelajaran kepada Madrasah Diniyah dilakukan beberapa persiapan di antaranya melalui beberapa dukungan kegiatan sebagai berikut:

- a. Observasi langsung kelapangan atau lembaga pendidikan yaitu mengunjungi Diniyah dan majlis ta'lim untuk melihat serta secara langsung terlibat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di Madrasah Diniyah dan majlis ta'lim tersebut.
- b. Konsultasi dengan aparat setempat, dan ketua /pun sesepuh terkait.
- c. Menindak lanjuti permasalahan yang dihadapi, saya Mahasiswi pengabdian masyarakat IAID Desa Cijeungjing melaksanakan bantuan pengajaran ke Madrasah Diniyah dan pengajian majlis ta'lim secara rutin dan terjadwal.

Implementasi Program

Adapun implementasi program pengabdian masyarakat di Dusun Warungjati Desa Cijeungjing adalah dengan melaksanakan bantuan pengajaran ke Madrasah Diniyah secara rutin dan terjadwal yang dilaksanakan pagi hari, siang hari bada shalat dzuhur dan malam hari setelah shalat maghrib.

Evaluasi Program

Evaluasi menjadi tolak ukur untuk melihat seberapa banyak pemanfaatan waktu luang dengan pembinaan keagamaan ditengah pandemi, terlihat jelas bahwa masyarakat sekitar Dusun Warungjati yang partisipasi dalam kegiatan merasakan manfaat yang penuh hikmah ditengan wabah yang masih melanda negeri. Program ini tentunya memerlukan evaluasi secara berkala karena akan berkelanjutan kedepannya. Namun secara kasat mata, program ini berjalan dengan lancar yaitu dengan bukti bahwa program ini sudah dilaksanakan, dan proses pembelajarannya berjalan dengan lancar.

Secara keseluruhan program ini berjalan dengan baik, namun tentunya masih banyak sekali kekurangan dalam berbagai aspek, terutama aspek-aspek yang sangat mendasar, sehingga diharapkan dalam pembelajaran Al-qur'an, Shalawat dan sebagainya, akan melahirkan siswa-siswi yang dapat membaca Al-qur'an, gemar bershalawat dengan baik dan menjadi generasi yang diandalkan dimasa yang akan datang.

Kelemahan Program

Sebuah program tidak akan ada yang sempurna, pasti memiliki kelemahan dan kelebihan tersendiri. Setelah melihat hasil evaluasi secara keseluruhan program ini masih memiliki kelemahan, di antaranya adalah:

1. Kurangnya kesadaran dipihak “mudarris” akan pentingnya variasi metode dalam pembelajaran.

2. Dalam pelaksanaanya kurang maksimal.
3. Terbatasnya waktu pelaksanaan program pembelajaran, sehingga tahapan-tahapan yang tidak semuanya tercapai, hanya sebagian saja.

Tindak Lanjut

Semoga dengan adanya program pembelajaran yang dilaksanakan di Dusun Warungjati Desa Cijeungjing ini, dapat melahirkan lembaga-lembaga yang berkualitas dalam kegiatan pembelajarannya. Keberhasilan pendidikan keagamaan di Desa Cijeungjing ditentukan oleh semangat perjuangan dan proses mengajar yang dilakukan oleh para “mudarris” dan pengajian itu sendiri. Dan mudah-mudahan melalui kegiatan ini pula, dapat memberikan inspirasi dan dorongan semangat dalam mengembangkan kualitas pendidikan keagamaan khususnya di DTA Nurul Huda dan majelis ta’lim yang ada di Desa Cijeungjing.

KESIMPULAN

Tujuan dari pembelajaran Al-Qur’an adalah bentuk pengabdian manusia kepada sang pencipta yaitu Allah SWT. Demikian artikel ini dibuat sebagai salah satu tugas hasil pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Dusun Warungjati Desa Cijeungjing Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis. Semoga, kegiatan yang dilaksanakan mendapat berkah dari Allah SWT serta dapat mendorong dalam peningkatan kualitas pendidikan khususnya di Desa Cijeungjing. Selanjutnya, penulis mohon maaf dalam proses penulisan artikel ini, masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Ucapan terima kasih, di haturkan kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi dan perhatian sehingga terlaksana berbagai program kegiatan ini dengan lancar dan sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Muntahar, Ali. 2005. *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: Ikrar Mandiri abadi.
- Soenarto, Ahmad. 1998. *Pelajaran Tajwid Praktis dan Lengkap*, Jakarta: Bintang Terang.

Yunus, Muhammad. 1985. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*,
Jakarta: Hidayah Agama

<http://PustakaMawar.wordpress.com/2007/07/26>

